

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil analisis data pelaporan di minggu ke-14 pada pelaksanaan pembangunan dengan menggunakan metode *Earned Value* pada Proyek Gedung Wanita Kabupaten Manokwari Tahap 1 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai varian biaya (CV) pada saat pelaporan bernilai positif (+) sebesar Rp 878.793.745,4 artinya biaya proyek lebih kecil dari anggaran rencana dan nilai *schedule variance* (SV) pada saat pelaporan bernilai positif (+) sebesar Rp 2.959.983.769,60 artinya pelaksanaan lebih cepat dari jadwal rencana dan paket pekerjaan lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan.
2. Indeks Produktivitas Biaya (CPI) pada saat pelaporan minggu ke-14 $CPI > 1$ dengan nilai CPI 1,109 menunjukkan kinerja yang baik terjadi penghematan biaya aktual pelaksanaan dibandingkan dengan biaya rencana. Nilai SPI pada saat pelaporan sebesar 1,499 dimana $SPI > 1$ lebih besar dari 1 menunjukkan kinerja baik, pekerjaan lebih cepat dan melampaui yang direncanakan.
3. Perkiraan biaya dan waktu penyelesaian proyek, dari aspek biaya evaluasi besarnya total biaya pada akhir proyek atau *Estimate at Completion* (EAC) pada minggu ke-14 didapatkan biaya sebesar Rp 8.015.110.533,16 menunjukkan biaya anggaran yang lebih kecil dari anggaran rencana yaitu Rp 8.894.182.000,00. Perkiraan waktu penyelesaian proyek dari aspek waktu, evaluasi lamanya total waktu pada akhir proyek *Estimate all Schedule* (EAS) pada minggu ke-14 selama 16 minggu lebih cepat dari waktu yang direncanakan yaitu 17 minggu menunjukkan proyek telah berjalan lebih cepat dari waktu yang direncanakan.
4. Kinerja Proyek Pembangunan Gedung menyelesaikan proyek *on budget* atau sesuai target sebesar Rp8.012.720.063,54 dengan penambahan pajak 11% menjadi Rp8.894.119.270,51 dari rencana anggaran biaya sebesar Rp 8.894.182.000,00.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dan analisis pembahasan yang telah dilakukan, pada penelitian ini didapati saran dan masukan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan suatu proyek diperlukan perencanaan biaya dan waktu penjadwalan yang baik untuk menghindari terjadinya pembengkakan biaya dan keterlambatan pada proyek yang sedang dilaksanakan.
2. Dalam pelaksanaan proyek, apabila terjadi keterlambatan pelaksanaan pekerjaan maka perlu dilaksanakan percepatan terhadap kinerja proyek dengan kontrol yang efektif pada penggunaan bahan sesuai dengan jenis volume dan mutu bahan yang dibutuhkan, waktu pengadaan bahan dan peralatan harus sesuai dengan jenis pekerjaan yang akan dilaksanakan serta penggunaan tenaga kerja yang efisien pada pelaksanaan di lapangan.
3. Untuk mendapatkan hasil analisis kinerja yang akurat yaitu dengan melakukan peninjauan dari awal proyek sampai akhir disertai koordinasi yang baik antara pihak pengelola proyek sehingga tidak terjadi hambatan pekerjaan.
4. Perlu dilakukan studi lanjutan mengenai metode yang digunakan untuk melakukan tindakan pengendalian proyek
5. Keterangan yang menginformasikan prediksi masa depan proyek merupakan masukan yang sangat berguna bagi para kontraktor dan pengelola proyek agar penyelesaian proyek secara keseluruhan sesuai dengan anggaran dan waktu yang direncanakan.